

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan zaman di setiap tahunnya semakin menyajikan nilai pesaing yang semakin ketat pada berbagai sektor perusahaan. Pesaing menuntut perusahaan untuk menempatkan diri pada posisi yang ideal sehingga dapat bersaing dalam mempertahankan dan mengembangkan nilai perusahaan dengan baik sehingga memiliki nilai unggul dalam pertimbangan para investor ketika menanamkan modalnya. Dalam mencapai perusahaan yang ideal perusahaan harus mengutamakan pemaksimalan pada nilai perusahaannya.

Tingkat keberhasilan pemegang saham dapat ditunjukkan dari bagaimana nilai perusahaannya, dimana suatu nilai perusahaan bertambah besar maka besar pula keberhasilannya, oleh karena itu dapat dikatakan keinginan para pemegang saham sama dengan besarnya tingkat nilai perusahaan (Mawati et al, 2017). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan cerminan aset milik perusahaan. Dimana meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan perusahaan yaitu guna memaksimalkan laba untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan maupun pemegang saham yang akan meningkatkan kepercayaan pasar pada prospek perusahaan dimasa mendatang, juga akan membuat pemegang saham berfikir berulang kali dalam penanaman modalnya.

Dari nilai perusahaan, laporan keuangan menjadi perhatian utama bagi para calon investor, karna perolehan laba yang tinggi merupakan tujuan dari perusahaan. Laporan keuangan yang baik tentunya disusun dengan laporan keuangan yang benar dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Sebelum memiliki nilai perusahaan yang bagus tentunya memiliki unsur pendukung yang bagus pula. Unsur pendukung dari nilai perusahaan pada laporan keuangannya bisa di lihat dari pengelolaan manajemen labanya, dimana suatu nilai perusahaan yang bagus dilihat dari perolehan labanya.

Manajemen laba itu sendiri merupakan tindakan dalam proses pengelolaan laporan keuangan guna menaikkan atau menurunkan laba operasi sesuai yang diinginkan. Manajemen

sebagai pengelola perusahaan tentunya harus dapat menyeimbangkan penggunaan faktor – faktor dari nilai perusahaan dengan baik untuk menghasilkan laba yang optimal sehingga terciptanya nilai perusahaan yang optimal pula. Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya ada beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan antara lain Profitabilitas, ukuran perusahaan, Leverage, likuiditas dan sebagainya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Leverage dan ukuran perusahaan yang diuji pengaruhnya terhadap nilai perusahaan melalui variabel moderasi manajemen laba.

Leverage merupakan variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan, dimana leverage adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva beban tetap guna memaksimalkan nilai kekayaan perusahaan. Leverage dengan kata lain merupakan utang. Utang dapat berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan, dimana tingginya utang dapat menurunkan pengeluaran pajak yang mengakibatkan meningkatnya suatu nilai perusahaan. Namun, utang yang cenderung tinggi dapat mengakibatkan keuangan perusahaan tidak sehat sehingga nilai perusahaan akan mengalami penurunan (Setiawati & Lim, 2018). Besarnya leverage menunjukkan tingkat resiko investasi yang semakin besar pula. Leverage perlu pengelolaan yang baik karna tingginya penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Leverage dapat di ukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), karna rasio tersebut mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang dalam membiayai aktiva perusahaan. (Novari & Lestari, 2016).

Dalam penelitian ini selain leverage, Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan termasuk salah satu komponen penting perusahaan yang dilirik investor sebelum menanamkan modalnya, dimana ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan dalam menggambarkan ukuran perusahaan dengan total aset perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung memiliki tingkat kebangkrutan yang lebih kecil sehingga berani menggunakan modal asing atau pinjaman dalam membelanjakan seluruh aktiva, dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil ukurannya. Ukuran perusahaan dapat memastikan perusahaan memperoleh dana melalui pasar modal dengan mudah. Dimana perusahaan kecil umumnya lebih sukar bergabung pada pasar modal baik untuk obligasi maupun saham (Setiawati & Lim, 2018).

Dalam beberapa penelitian yang mengkaji pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan sebelumnya telah dilakukan oleh Paradila et al (2019), Suardika & Mustanda (2017), Numinda et al (2017), Rahayu & Sari (2018) dan Ernawati (2015). Namun hasil dari penelitian sebelumnya membuahkan hasil yang masih belum konsisten. Dimana pada penelitian mereka diperoleh hasil yang bertentangan yaitu diperoleh hasil dengan leverage dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan leverage tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Adapun penelitian yang mengkaji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebelumnya jika telah dilakukan oleh Paradila et al (2019), Suardika & Mustanda (2017), Numinda et al (2017), Rahayu & Sari (2018) dan Ernawati (2015). Dan hasil dari penelitian sebelumnya masih membuahkan hasil yang belum konsisten. Dimana ada dua pernyataan yang diperoleh yaitu ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Mengidentifikasi ketidak konsistenan tersebut dari kedua variabel tersebut bahwa adanya variabel pengganggu yang dapat mempengaruhi hubungan antara leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, salah satunya yaitu manajemen laba. Cristina & Herawati (2019) dan Kusuma & Azib (2020) mengembangkan penelitian sebelumnya dengan menghadirkan manajemen laba sebagai variabel moderasi. Dimana hal ini berdasar pada pemikiran bahwa nilai perusahaan tidak luput dari ancaman praktik manajemen laba yang dimana leverage dan ukuran perusahaan memungkinkan dapat meminimalkan ataupun bahkan memaksimalkan manajemen laba dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan Cristina & Herawati (2019), menyatakan bawa manajemen laba memperkuat hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan manajemen laba memperlemah hubungan leverage terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Kusuma & Azib (2020) menyatakan bahwa manajemen laba sebagai variabel moderasi dapat memperkuat keduanya. Dikarenakan hasil dari penelitian terdahulu masih menunjukkan ketidak konsistenan satu sama lain, yang menarik untuk dikaji

ulang dan menurut penulis pribadi penelitian tersebut masih minim dibahas, oleh karena itu hal tersebut menjadi alasan kuat penulis untuk melakukan penelitian berlanjut.

Berdasarkan latar belakang yang telah digambarkan, maka penulis ingin menguji bagaimana pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah manajemen laba memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah manajemen laba memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Terkait dari permasalahan yang dijelaskan, maka tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menganalisis manajemen laba memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menganalisis manajemen laba memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan terkait dengan manajemen laba yang dilakukan perusahaan dalam pengoptimalan leverage dan ukuran perusahaan guna peningkatan nilai perusahaan.

Bagi Manajemen Perusahaan

Memberikan kontribusi pada pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan kebijakan dalam pengoptimalan nilai perusahaan untuk memaksimalkan pertumbuhan perusahaan dan kesejahteraan investor.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Bagi Penelitian dan akademisi

Sebagai bahan pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan wawasan penelitian khususnya mengenai pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi. Serta penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian terkait.